**BAB V** 

**PENUTUP** 

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hadil studi kasus cerebral palsy spastic hemiplegia dextra

yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk menemukan problematika pada

kasus ini, yaitu pemeriksaan kognitif, psikologis, inspeksi statis dan

dinamis, palpasi, sensori, refleks primitif, lingkup gerak sendi, Modified

Ashworth Scale, Gross Motor Function Measures, dan Gross Motor

Function Classification System.

b. Masalah yang dapat teridentifikasi dari hasil pemeriksaan tersebut, yaitu

adanya gangguan kognitif, interaksi sosial, sensoris, spastisitas dan

gangguan tonus otot, keterbatasan gerak, dan gangguan fungsi motorik

kasar.

c. Setelah mendapatkan masalah yang telah terindetifikasi pada kasus

tersebut, intervensi yang dapat diberikan antara lain; Neuro Developmental

Treatment (inhibisi, fasilitasi, stimulasi), Myofascial Release, dan Play

Therapy.

V.2 Saran

Hasil laporan ini masih memiliki keterbatasan, seperti hanya melibatkan satu

pasien, yang membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil ke populasi yang

lebih luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan

penelitian dengan lebih banyak subjek atau memperluas jumlah sampel untuk

memperoleh hasil yang lebih representatif dan komprehensif.

Dwi Putri Lestari, 2025 PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY SPASTIC HEMIPLEGIA DI RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR